

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Berikut ini informasi tempat observasi penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Nama instansi : PT Topindo Atlas Asia

Alamat : Jalan Garuda No. 39 Kemayoran, Jakarta Pusat

Website : [www.top1.co.id](http://www.top1.co.id)

PT Topindo Atlas Asia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif serta distributor eksklusif pelumas mesin kendaraan TOP 1 *Oil Products Company* yang ada di Negara Indonesia. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ditempat ini, peneliti mengamati bahwa dalam pelaksanaan kerja yang dilakukan pada Departemen *Sales and Trade Operation* seringkali berhubungan secara langsung dengan pimpinan. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh pimpinan secara mendalam.



## B. Desain Penelitian

Metode penelitian ialah sebuah rangkaian proses, langkah atau prosedur ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data maupun informasi. Dalam penelitian akan digunakan sebuah metode penelitian yaitu kualitatif. Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan ilmiah dengan maksud untuk mengartikan suatu kondisi yang sedang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018).

Pada penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Creswell yang mendefinisikan bahwa studi kasus sebagai salah satu pendekatan yang berfokus pada penelusuran terhadap sistem ataupun kasus dengan tingkat ketelitian yang tinggi, serta pengumpulan data melalui beragam sumber informasi secara mendalam (Triyono, 2021). Pada studi kasus, riset yang dilakukan dimulai dengan mengidentifikasi suatu kasus yang tidak biasa yang bertujuan untuk menganalisis agar dapat dipahami dengan baik.

## C. Informan

Dalam penelitian kualitatif sumber data berasal dari informan yang akan menjelaskan terkait latar belakang dan fenomena yang terjadi pada penelitian. Untuk dapat menentukan informan pada penelitian akan digunakan suatu metode *non-probability sampling* dan peneliti akan melakukan dengan jenis pengambilan sampel yaitu *purposive*. Menurut Sugiyono, metode *non-probability sampling* merupakan metode atau cara mengambil sampel dengan

tanpa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta populasi untuk menjadi sebuah sampel. Jenis teknik pengambilan sampel *purposive* didefinisikan sebagai cara untuk dapat menentukan sampel dengan adanya ketentuan terhadap suatu kriteria yang harus dipenuhi sesuai dengan ketetapan peneliti (Firdaus et al., 2021).

Dalam menentukan informan menggunakan *purposive sampling* pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria atau syarat yang harus dipenuhi yaitu:

1. Karyawan adalah orang yang bekerja di Departemen *Sales and Trade Operations*
2. Karyawan telah bekerja minimal 1 tahun di Departemen *Sales and Trade Operations*

Sehingga, ditetapkan informan yang dijadikan sebagai sampel atau unit analisis dengan berjumlah 4 orang karyawan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto & Sodik, 2015).

- a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau yang dapat disebut pengamatan merupakan sebuah metode mengumpulkan data yang mengandalkan panca Indera

untuk mengamati dan memperhatikan alam sekitar atau perilaku seseorang.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu pengambilan data dengan adanya proses perbincangan melalui tanya jawab antara peneliti dan sumber informasi terkait topik penelitian sesuai susunan pertanyaan yang dimiliki oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari pengambilan data yang dapat melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara pada metode penelitian kualitatif. Hasil dari teknik dokumentasi tersebut berasal dari pengumpulan data yang disimpan dalam bentuk dokumentasi, berupa korespondensi, catatan harian, foto, catatan hasil rapat, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan Kumpulan data yang peneliti kumpulkan melalui beragam sumber informasi yang tersedia (Siyoto & Sodik, 2015).

Data ini yang akan digunakan peneliti untuk mendukung sumber data utama yang telah didapat. Peneliti menggunakan studi pustaka sebagai data sekunder penelitian. Studi Pustaka yang merupakan pengumpulan data informasi dengan membaca literatur studi atau sumber tertulis lainnya, seperti buku, jurnal penelitian terdahulu, artikel, laporan ataupun majalah.

## E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan adanya keabsahan serta keakuratan data yang dimiliki untuk dapat membuktikan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan adanya suatu pengujian terhadap data tersebut yaitu dengan melakukan teknik triangulasi. Dapat diartikan bahwa triangulasi adalah salah satu pendekatan yang dilakukan untuk dapat memeriksa keabsahan dari suatu data pada penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, Teknik triangulasi merupakan teknik pengolahan data penggabungan sumber data dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah digunakan (Hadi et al., 2021). Sedangkan, menurut Norman K. Denkin mengemukakan bahwa Triangulasi adalah kombinasi atau perpaduan dari banyaknya metode yang digunakan dalam melihat kejadian yang saling terhubung dari perspektif yang beragam. Teknik triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu: triangulasi sumber data, triangulasi antar-peneliti, triangulasi teori dan triangulasi metode (Mamik, 2015).

1. Triangulasi sumber data. Menyelidiki keakuratan data yang diperoleh dari berbagai teknik dan sumber pengumpulan data. Seperti melalui wawancara, pengamatan, materi tertulis, catatan pribadi, arsip, dan foto atau representasi visual lainnya.
2. Triangulasi antar-peneliti. Teknik pengumpulan dan analisis data dengan lebih dari satu orang peneliti untuk dapat menambah pengetahuan informasi yang didapat dari subjek penelitian.

3. Triangulasi teori. Untuk menghindari adanya bias peneliti dari hasil yang diperoleh, informasi penelitian akan dievaluasi atau ditinjau kembali dengan teori-teori yang berlaku.
4. Triangulasi metode. Perbandingan data informasi melalui cara berbeda seperti metode wawancara, observasi, dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang pasti tentang informasi tertentu.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

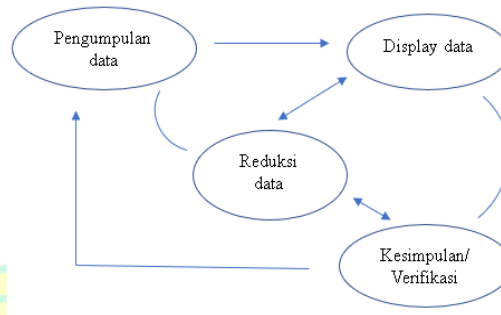


**Gambar 3.1 Sketsa triangulasi**

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis Miles dan Huberman akan menjadi metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Model Miles dan Huberman merupakan analisis data kualitatif yang bersifat interaktif atau saling berhubungan yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah tidak ada yang berbeda lagi. (Rukajat, 2018). Berikut ini adalah langkah yang terdapat dalam analisis model Miles dan Huberman:



**Gambar 3.2 Sketsa tahapan analisis data**

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang terekam pada hasil catatan di lapangan memiliki dua aspek, meliputi deskriptif dan reflektif. Data yang dikumpulkan merupakan data alamiah yang berisi apa yang peneliti sendiri telah lihat, dengar, rasakan, saksikan dan alami sendiri fenomena yang terjadi. Sedangkan, catatan reflektif adalah rekaman terkait hasil temuan yang berisi kesan, pengamatan dan komentar interpretasi peneliti.

Berikut langkah-langkah perencanaan dari pengumpulan data, yaitu dengan memperoleh catatan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sejumlah informan. Pada tahap pertama, peneliti akan mengumpulkan data. Kemudian, peneliti mengecek kelengkapan dan kejelasan informasi yang diterima. Sehingga, informasi diperoleh adalah informasi yang valid.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)



Reduksi data adalah proses pemilihan, pengorganisasian, penyerderhanaan, serta abstraksi data mentah yang diperoleh di lokasi penelitian. Pengurangan materi berlangsung selama penelitian di lapangan sampai dengan penyelesaian laporan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai jenis analisis yang menyaring, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan menggolongkan data sehingga kesimpulan-kesimpulan tertentu dapat dicapai dan divalidasi. Langkah kedua, peneliti menyeleksi dan menyusun secara teratur informasi yang diterima.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan untuk memasukkan informasi dan data yang diperoleh di lapangan ke dalam matriks. Untuk menghindari kesalahan saat mengevaluasi data dan menarik kesimpulan, peneliti harus menyediakan data dalam situasi ini sesuai dengan informasi yang dikumpulkan dselama studi lapangan. Menyajikan serta merincikan informasi yang sulit menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Pada tahap ketiga ini, peneliti akan mengolah data sesuai dengan kebutuhan, perbaikan akan dilakukan bila ada data yang tidak sesuai.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah menarik kesimpulan yang dilakukan untuk menemukan dan memahami pola-pola yang berbeda, berulang serta alur sebab akibat atau proporsional dari hasil yang disimpulkan agar dapat segera divalidasi

dengan menguji dan memeriksa ulang catatan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan serta memahami pola yang jelas, teratur, dan aliran kausal atau proporsial dari kesimpulan yang ditarik sehingga harus segera diverifikasi dengan pengujian serta pemeriksaan ulang catatan untuk mendapat pemahaman yang lebih baik.

